

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar dan memenuhi selera konsumen, Assauri (2006), menyatakan bahwa pengendalian kualitas merupakan salah satu fungsi yang penting dari suatu perusahaan, sehingga kegiatan ini ditangani oleh bagian pengendalian kualitas yang ada diperusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian kualitas yang dimulai dari pengendalian bahan baku, pengendalian kualitas proses produksi hingga produk yang siap dipasarkan.

Pengendalian kualitas produk merupakan usaha untuk mengurangi produk yang cacat dari yang dihasilkan perusahaan. Tanpa adanya pengendalian kualitas produk akan menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan, karena penyimpangan-penyimpangan yang tidak diketahui sehingga perbaikan tidak bisa dilakukan dan akhirnya penyimpangan akan terjadi secara berkelanjutan. Apabila pengendalian kualitas dapat dilaksanakan dengan baik maka setiap terjadinya penyimpangan maka dapat digunakan untuk perbaikan proses produksi dimasa yang akan datang..

Suatu perusahaan yang mengalami peningkatan volume penjualan akan memberikan profitabilitas yang diterima oleh perusahaan akan semakin meningkat. Dengan adanya pengendalian kualitas produk diharapkan oleh perusahaan dapat menghasilkan produk yang memenuhi syarat yang dibutuhkan sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. UD Songkok Nizam merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memproduksi songkok, topi khas bangsa Indonesia. UD Songkok Nizam berlokasi di Jl. Sindujoyo VII/13 Gresik Jawa Timur. Lingkup pemasaran Songkok Nizam ini selain di Gresik dan Surabaya, juga menyebar ke seluruh Indonesia khususnya wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, & Jawa Barat,

Sebenarnya UD Songkok Nizam telah melakukan pengendalian kualitas terhadap produk yang mereka produksi, namun masih terdapat produk gagal yang dihasilkan. Padahal produk gagal tersebut sangat berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh perusahaan dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk mereparasi produk yang rusak cukup besar. Untuk itu perlu adanya pengendalian kualitas dengan metode *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA) supaya hasil produksi yang diperoleh mengalami sedikit produk yang gagal.

Menurut Ahyari (2000:239), pengendalian kualitas adalah merupakan suatu aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk (dan jasa) perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan. Sedangkan Statistical Quality Control (SQC) menurut Assauri

(2004;219), “Adalah suatu sistem yang dikembangkan untuk menjaga standar yang uniform dari kualitas hasil produksi, pada tingkat biaya yang minimum dan merupakan bantuan untuk mencapai efisiensi”.

Oleh karena itu, untuk menekan tingkat kerusakan produk dan mempertahankan kualitas produk di UD.Songkok Nizam maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengurangan Kecacatan Produk Songkok dengan menggunakan *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)* pada UD. Songkok Nizam**” .

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan, maka dapat kita peroleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kerusakan atau cacat produk yang dialami oleh UD. Songkok Nizam?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan cacat produk pada produksi songkok dari UD.SongkokNizam?

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah yang telah dirumuskan untuk fokus terhadap permasalahan, maka diberikan batasan penelitian. Adapun batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada proses pembuatan produk songkok yang mengalami cacat produk.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kerusakan atau cacat produk songkok UD. Songkok Nizam .
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala dan menyebabkan cacat produk pada Songkok yang diproduksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki minat terhadap permasalahan yang akan dibahas dan memiliki keterkaitan pada permasalahan ini, Pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan mengenai arti penting pengawasan kualitas untuk menjamin kualitas atau mutu produk yang akan dihasilkan. Hal ini juga dapat digunakan untuk menekan biaya perbaikan dan pengembalian produk serta memberikan kepuasan bagi konsumen.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman lebih dan penerapan pada ilmu manajemen operasional yang berfokus pada pengendalian serta pengawasan kualitas.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pada manajemen operasional yang berkaitan dengan pengendalian atau pengawasan kualitas.